

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia prasekolah merupakan salah satu periode emas tumbuh kembang anak (Patmonodewo 2001). Menurut Hurlock (1980), usia ini disebut juga dengan usia penjelajah, artinya pada masa ini seorang anak memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang berada di sekelilingnya. Rasa ingin tahu yang besar inilah yang kemudian mendorong anak usia prasekolah mengembangkan kemampuan berbahasanya.

Beberapa data menunjukkan angka kejadian anak dengan keterlambatan bicara (*speech delay*) cukup tinggi. Gangguan komunikasi dan gangguan kognitif merupakan bagian dari gangguan perkembangan anak, terjadi pada sekitar 8%. Data dari RS Dr. Kariadi selama tahun 2007 di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak didapatkan 22,9% dari 436 kunjungan baru datang dengan keluhan terlambat bicara, 13 (2,98%) di antaranya didapatkan gangguan perkembangan bahasa (Fitri *et al.*, 2011).

Menurut Evans dan Myers (2000), perkembangan bahasa anak, sebagaimana aspek perkembangan lainnya, bersifat holistik dan memiliki keterkaitan dengan dimensi atau aspek perkembangan lainnya. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia anak, pendidikan ibu (Hidayat 2004), jenis kelamin, besar keluarga, stimulasi psikososial (Soetjningsih 2010), pendapatan keluarga (Duncan & Magnuson 2002), perkembangan kognitif (Mar'at 2001), dan perkembangan sosial emosi (Goleman 2007).

Menurut Brewer dalam Mar'at (2001) bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia, baik dihasilkan atau disampaikan secara oral atau melalui isyarat yang dapat diperluas ke dalam bentuk tulisan. Bahasa juga merupakan simbolisasi dari perasaan dan pikiran manusia agar dapat dimengerti oleh orang lain. Melalui kemampuan berbahasa yang baik, seseorang diharapkan dapat menjalin hubungan sosial dengan orang-orang di sekitarnya secara lebih baik. Selain itu, melalui kemampuan berbahasa yang baik, seseorang juga diharapkan lebih dapat melakukan pendalaman terhadap berbagai macam ilmu pengetahuan. Hal ini selanjutnya berguna bagi pengembangan segala potensi dan bakat yang ada dalam diri manusia tersebut.

Perkembangan bahasa anak usia dini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti komunikasi dalam keluarga dan pola asuh orang tua. Hasil penelitian Sari (2011) menyatakan terdapat hubungan antara komunikasi dalam keluarga dengan perkembangan bahasa anak usia pra sekolah. Hasil penelitian Yaniarti (2011) menunjukkan bahwa orangtua memiliki andil yang besar dalam perkembangan bahasa anak. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dilingkungan rumah merupakan hal penting bagi proses perkembangan bahasa anak.

Studi pendahuluan yang dilakukan di tiga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji ELM Aspek Perkembangan Bahasa Terhadap 3 PAUD di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara

PAUD	Jumlah Anak	Hasil uji ELM terhadap 10 anak	
		Lulus	Gagal
Safira	10	4	6
Handayani	10	6	4
Roudlotunnajah	10	5	5

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji ELM pada aspek perkembangan bahasa dengan hasil abnormal tertinggi berada di PAUD Safira Desa Gelang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, yaitu sebanyak 6 anak (60%).

Berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini merumuskan judul: Faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan bahasa anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Safira Desa Gelang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.

B. Perumusan Masalah

Usia prasekolah merupakan salah satu periode emas tumbuh kembang anak. Rasa ingin tahu yang besar inilah yang mendorong anak usia prasekolah mendorong kemampuan bahasanya. Namun masih banyak angka kejadian anak dengan keterlambatan bahasa yang cukup tinggi. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain karakteristik anak yang meliputi usia dan jenis kelamin; karakteristik keluarga yang meliputi pendidikan ibu, pendapatan keluarga, dan besar keluarga

Hasil observasi terhadap 3 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara pada aspek perkembangan bahasa

diperoleh hasil abnormal tertinggi berada di PAUD Safira Desa Gelang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, yaitu sebanyak 60%.

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “faktor-faktor apakah yang berhubungan dengan perkembangan bahasa anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Safira Desa Gelang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan bahasa anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Safira Desa Gelang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Mendiskripsikan jenis kelamin anak, pendidikan ibu, urutan anak, pekerjaan ibu dan pendapatan keluarga di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Safira Desa Gelang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.
- b. Mendiskripsikan perkembangan bahasa anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Safira Desa Gelang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.

- c. Menganalisis hubungan jenis kelamin, pendidikan ibu, urutan anak, pekerjaan dan pendapatan keluarga dengan perkembangan bahasa anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Safira Desa Gelang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.
- d. Menganalisis faktor yang paling dominan berhubungan dengan perkembangan bahasa anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Safira Desa Gelang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian khususnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan bahasa anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

2. Bagi UPT Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi masukan kepada pihak PAUD dalam membantu perkembangan bahasa anak usia dini.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi orang tua dalam membantu tugas perkembangan anak, khususnya dalam membantu perkembangan bahasa anak.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi dalam pengembangan pendidikan tentang pemantauan perkembangan bahasa pada anak usia dini, diharapkan kelak dikemudian hari perkembangan bahasanya semakin baik.

E. Keaslian Penelitian

1. Nusantara 2011. “Hubungan antara Pola Asuh Orang tua dengan Perkembangan Bahasa pada Anak Autis Usia di bawah 6 Tahun di Ruang Kelas SBK Harapan Bunda Surabaya. Jenis penelitian analitik observasional dengan menggunakan jenis rancang bangun *cross sectional*”. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan bahasa pada anak autis usia dibawah 6 tahun di ruang kelas SBK Harapan Bunda Surabaya dengan $p (0,004)$ pada $\alpha (0,05)$.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel perkembangan bahasa pada anak. Perbedaannya adalah pada sasaran penelitian adalah anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Safira Desa Gelang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.

2. Yaniarti (2011). “Pengaruh Pola Asuh terhadap Perkembangan Bahasa Anak 0 – 4 tahun”. Jenis penelitian *live model* (diangkat dari kehidupan yang nyata). Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua memiliki andil yang besar dalam perkembangan bahasa anak. Penyediaan sarana

dan prasarana pendidikan dilingkungan rumah merupakan hal penting bagi proses perkembangan bahasa anak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel perkembangan bahasa pada anak. Perbedaannya adalah pada jenis penelitiannya yang menggunakan survey analitik dengan rancangan *cross sectional*.

